

**IMPLEMENTASI SHALAT DHUHA DI KELOMPOK B RA
RIYADUS SALIHIN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

SALSA KURNIA NUR RAHMA
NIM 15430010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

SALSA KURNIA NUR RAHMA, *Implementasi Shalat Dhuha Pada Kelompok B Di RA Riyadus Salihin Sleman* : Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalat dalam bahasa Arab yang berarti do'a, do'a juga merupakan sebuah cara agar manusia dapat berkomunikasi dan meminta kepada Allah sebagai Tuhan. Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang diajarkan Rasulullah SAW untuk manusia, dimana keutamaan dari shalat dhuha ini selain untuk menutupi amalan-amalan wajib yang terlalaikan juga dapat memperlancar rejeki. Shalat dhuha dilaksanakan pada pagi hari (dhuha) mulai dari pukul 06.30-11.00.

RA Riyadus Shalihin merupakan sebuah sekolah untuk anak-anak usia dini yang berbasis Islami, disekolah ini anak-anak diajarkan dan dibiasakan melakukan shalat dhuha agar mereka menjadi anak yang memiliki nilai dan moral agama yang baik nantinya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana Implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B di RA Riyadus Salihin Sleman (3) Mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi dalam pengembangan nilai agama dan moral melalui shalat dhuha pada kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, lokasi penelitian ini di RA Riyadus Salihin Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Implementasi shalat dhuha pada kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman dilaksanakan dua kali dalam satu minggu sebanyak 2 rakaat. Pelaksanaan shalat dhuha sudah berjalan dengan cukup baik, dimana dapat dilihat dari adanya perkembangan pada anak kelompok B dari tahap mulai berkembang kini berada di tahap berkembang sesuai harapan. Dari jumlah keseluruhan anak kelompok B RA riyadus salihin dengan rentang usia 5-6 tahun sebanyak 41 orang anak 17 orang anak berada di tahap mulai berkembang dan 24 orang anak sudah berkembang sesuai dengan harapan. Faktor pendukung dalam implementasi shalat dhuha di RA Riyadus Salihin Sleman ialah adanya sarana prasarana yang mendukung, adanya pendampingan dari guru, adanya dukungan dari orang tua maupun guru. Faktor penghambat meliputi : adanya kemalasan pada anak, fokus anak yang sering berubah-ubah, kurangnya kedisiplinan anak, serta suasana hati anak yang kurang mendukung.

Kata Kunci : *Implementasi, Shalat dhuha.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsa Kurnia Nur Rahma
NIM : 15430010
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2019
Yang Menyatakan



Salsa Kurnia Nur Rahma
15430010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Salsa Kurnia Nur Rahma

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Salsa Kurnia Nur Rahma

NIM : 15430010

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SHALAT DHUHA DI
KELOMPOK B RA RIYADUS SALIHIN SLEMAN**

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Pembimbing

Lailatu Rohmah, M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-0146/Un.02/DT/PP.00.9/08/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI SHALAT DHUHA DI KELOMPOK B RA
RIYADUS SALIHIN SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Salsa Kurnia Nur Rahma
NIM. : 15430010
Telah dimunaqasyahkan pada : 25 Juli 2019
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Lailatu Rohmah, M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003

Penguji I

Dr. Ichsan, M.Pd

NIP.19630226 199203 1 003

Penguji II

H. Suismanto

NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ
مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.¹ (QS. Luqman :17)

¹Departemen Agama RI, *Al- Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro,2007), hlm. 412.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sempurna, rahmat, hidayah dan kekuatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Shalat Dhuha di Kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman” untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia dengan hadirnya agama Islam sebagai peradaban terbesar yang tak lekang oleh zaman, dan telah memberikan suri tauladan bagi seluruh umat.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat dipungkiri selama penyusunannya telah banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berjasa dalam penyelesaiannya, baik dalam memotivasi, membimbing, dan berpartisipasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penyusun sangat berterima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.
4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Umu Kholifah, S.Sos selaku Kepala sekolah RA Riyadus Salihin Sleman, Ibu Yuni Nurhidayati, S.S selaku guru di kelompok B1, Ibu Novita Maharrani, A.Ma. selaku guru di kelompok B2 dan Ibu Parniningsih selaku guru pendamping di kelompok B1. Terimakasih atas kerjasamanya sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Ayah Drs. Nurhadi tercinta serta Ibunda Kusnul Chotimah tercinta, kedua orang tua terhebat yang kupunya. Tiada untaian kata yang lebih tepat untuk diucapkan selain kata terimakasih untuk segalanya, ayah ibu kaulah segalanya bagiku, semua jasa yang tiada mungkin bisa kubalas. Terimakasih atas segala perhatiannya, do'a yang tiada henti terpanjatkan, kasih sayang yang tulus tak terhingga, dukungan moral maupun materi, bimbingan serta didikan untukku.

Hingga pada akhirnya putri bungsu kalian ini bisa menyelesaikan studi strata satu. Aku menyayangi kalian sepanjang usia. Semoga Allah memberikan umur panjang, kekuatan, kebahagiaan dunia maupun diakhirat, memperoleh rezeki yang barokah, selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin

8. Kakak perempuanku tersayang Lusi Kurnia Nurrohmah, terimakasih atas semangatnya, dukungannya sehingga adikmu ini dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dalam keluarga kecilmu bersama suami tercinta dan si buah hati. Aamiin
9. Pasanganku Arif Hidayat, Pasangan segala situasi dan kondisi. Terimakasih atas segala dukungannya, kerjasamanya hingga aku dapat menyelesaikan skripsiku. Terimakasih telah menemani setiap perjalananku hingga sampai detik ini. Semoga Allah memberikan kelancaran untuk setiap perjalanan kita. Aamiin
10. Teman-teman KKN 96 Kelompok 194 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Terimakasih atas segala dukungannya, bisa mengenal kalian adalah suatu yang mengesankan.
11. Sahabatku “PEAK” Adina Faeda Rahmani, Fina Amanatun Nafisah, Gyasya Pitaloka serta Dzikina Hasna Mutia. Terimakasih untuk segala dukungannya, Terimakasih atas kebersamannya, aku sayang kalian, semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu meskipun suatu hari nanti kita jarang untuk bertemu. Semoga apa yang kita inginkan dapat tercapai. Aamiin

12. Teman seperjuanganku Harisma Mujibah Abdillah, terimakasih atas semangat dan dukungannya, terimakasih telah menemani dalam pengerjaan skripsi hingga aku dapat menyelesaikannya.

13. Adik-Adik Kos Lula, Ninda, Yulia, Sifa. Terimakasih telah menemani hari-hariku selama dikos, terimakasih atas segala dukungannya. Semangat menggapai cita-cita, jangan mudah menyerah.

14. Teman-Teman seperjuanganku angkatan 15 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi.

15. Seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam penulisan, serta memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga apa telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis. Aamiin

Yogyakarta, 16 Juli 2019
Yang Menyatakan

Salsa Kurnia Nur Rahma
15430010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Sistematika Penulisan	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu penelitian	31
C. Lokasi penelitian	31
D. Subjek dan Objek	31
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	33
G. Uji Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RA Riyadus Salihin Sleman	36
B. Implementasi Shalat Dhuha dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Kelompok B RA Riyadus Salihin	53

C. Faktor pendukung dan penghambat implementasi shalat Dhuha	65
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	67
2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	21
Tabel 4.1 Data peserta Didik.....	43
Tabel 4.2 Sarana Prasarana	44
Tabel 4.3 Program Kerja RA Riyadus Salihin	46
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Harian RA Riyadus Salihin	52
Tabel 4.5 Hasil Observasi Penilaian anak.....	61
Tabel 4.6 Hasil Observasi Penilaian anak.....	61
Tabel 4.7 Hasil Observasi Penilaian anak.....	63
Tabel 4.8 Hasil Observasi Penilaian anak.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi	42
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Anak Mengantri Berwudhu	57
Gambar 4.2 Anak Membaca Do'a Setelah Wudhu Dan Do'a Masuk Masjid	58
Gambar 4.3 Anak Melakukan Kegiatan Shalat Didampingi Guru	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Dokumentasi Foto

Lampiran 4 Penilaian Anak

Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 7 Surat Penelitian Sekolah

Lampiran 8 Sertifikat SOSPEM

Lampiran 9 Sertifikat ICT

Lampiran 10 Sertifikat Lectora Inspire

Lampiran 11 Sertifikat PKTQ

Lampiran 12 Sertifikat Magang II

Lampiran 13 Sertifikat Magang III

Lampiran 14 Sertifikat KKN

Lampiran 15 Sertifikat TOEC

Lampiran 16 Sertifikat TOAFL

Lampiran 17 Sertifikat OPAK

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat dalam bahasa Arab berarti do'a, kemudian secara istilah yaitu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.¹ Shalat merupakan tangga bagi orang-orang beriman dan tempat untuk berkomunikasi dengan Allah, tiada perantara antara dalam shalat antara hambanya yang mukmin dengan Tuhannya.²

Bahwasannya Allah menganjurkan shalat lima waktu maksudnya dari matahari tergelincir sampai gelap malam. Selain yang lima yang diwajibkan terdapat pula shalat sunnah yang terbagi menjadi shalat sunnah rawatib, sunnah muakkad dan sunnah ghairu muakkad.³

Shalat sunnah menurut bahasa arab disebut juga *tathawwu'* atau *nawafil*, yang artinya tambahan atau penambal. Sedangkan menurut istilah shalat sunnah adalah shalat yang menutupi shalat-shalat wajib yang lalai dikerjakan, tidak hanya itu namun juga shalat sunnah bisa menutupi amalan-amalan wajib lain yang terlalaikan. Namun sebagai muslim yang baik hendaknya tidak mengharap lebih, yang terpenting adalah niat agar semua amalan diterima disisi Allah.⁴

¹H. Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1980), hlm. 64.

²Al-Muqaddam Ahmad Ismail, *Mengapa Harus Shalat*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 30.

³Muhamad Roja'i Rosan, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa: Studi Kasus Disekolah Menengah Pertama SMP AR-Risalah Lirboyo Kediri", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013, hlm. 16.

⁴ *Ibid*, hlm. 17.

Secara bahasa shalat adalah do'a dan dhuha adalah pagi hari, sehingga secara istilah dapat diartikan, shalat dhuha adalah shalat yang dikerjakan dipagi hari. Shalat dhuha dikerjakan pada hari antara jam 06.30 hingga jam 11.00 bilangan raka'atnya dua raka'at dan sebanyak-banyaknya delapan raka'at, caranya dengan dua raka'at satu salam.⁵

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.⁶

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spiritual, disiplin diri, maupun kemandirian.⁷ Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, serta menjadi fondasi perkembangan kepribadiannya.⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa :

⁵ H. Abujamin Rohman, *Shalat Tiang Agama*, (Jakarta: Media Da'wah, 1992), hlm. 84.

⁶ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2012). hlm. 16.

⁷ Mulyasa, *Manajemen.....*, hlm. 43.

⁸ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2012), hlm. 44.

*“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.*⁹

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang keberadaannya sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keagamaan kepada anak-anak, agar mereka menjadi orang-orang yang kuat, terbiasa dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya. Pendidikan nilai-nilai keagamaan merupakan pondasi yang kokoh yang sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu tertanam serta terpatri dalam setiap insan sejak dini, hal ini merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya.¹⁰

Anak-anak berusia 5-6 tahun adalah masa yang baik untuk memupuk mereka menjadi anak-anak yang bermoral serta memiliki pondasi agama yang kuat. Untuk menjadikan anak seperti apa yang dicita-citakan oleh orang tua anak-anak harus dimasukkan ke suatu lembaga yang bagus dan memiliki pendidik yang baik, namun kadangkala masih ada beberapa pendidik yang tidak mendidik dengan benar sehingga membuat anak-anak yang diharapkan nantinya akan menjadi baik malah sebaliknya karena pendidik yang tidak profesional dan tidak mengikuti prosedur-prosedur sekolah.

Para pendidik, baik itu orang tua ataupun pendidik PAUD memiliki kewajiban tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anak-anaknya dengan berbagai kebaikan yang sesuai dengan ajaran agamanya. Orang tua

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003).

¹⁰ Muhammad Qowim, *Metode Pengembangan Moral dan Agama*. (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). hlm. 50.

maupun pendidik PAUD harus dapat memperbaiki perilaku anak, meluruskan penyimpangan yang dilakukan oleh anak, dan senantiasa menganjurkan anak untuk berbuat baik dengan orang lain.¹¹

RA Riyadus Salihin merupakan suatu sekolah yang berbasis Islam. Di sekolah ini menggunakan beberapa cara untuk pengembangan nilai agama dan moral salah satunya dengan menerapkan kegiatan shalat dhuha. Melatih dan mendidik shalat anak sejak dini adalah suatu hal yang tidak boleh dikesampingkan oleh orang tua maupun pendidik PAUD terlebih pada Kelompok B yang berusia 5-6 tahun yang akan melanjutkan ke jenjang sekolah dasar. Kegiatan shalat tersebut diupayakan agar dikemudian hari anak akan terbiasa melakukan shalat sejak usia dini serta mempunyai moral yang baik. Berdasarkan penelitian sementara, pada kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman. Kegiatan shalat dhuha ini dilaksanakan setelah lingkaran pagi. Shalat dhuha dilaksanakan secara bersama-sama dengan bimbingan dari guru di RA tersebut.

Dari hal-hal tersebut diatas, penulis tertarik dengan kegiatan shalat dhuha yang dijalankan di RA Riyadus Shalihin tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Shalat Dhuha di Kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman”.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi orang tua dan Pendidik PAUD dalam memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 184.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan memperhatikan fokus permasalahan, maka rumusan masalah yang menjadi kajian peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B di RA Riyadus Salihin Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral di RA Riyadus Salihin Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B di RA Riyadus Salihin Sleman
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral di RA Riyadus Salihin Sleman

2) Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kesadaran anak-anak di RA Riyadus Salihin Sleman khususnya kelompok B

mengimplikasikan shalat dhuha untuk perkembangan nilai agama dan moral berkembang dengan baik.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti : Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang implementasi shalat dhuha pada anak sejak usia dini.
- 2) Bagi sekolah : Penelitian ini diharapkan akan membantu para pendidik untuk mengetahui tentang pentingnya mengimplementasikan shalat dhuha sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 137 tahun 2014.
- 3) Bagi mahasiswa : Penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam teori dalam perkuliahan tentang pentingnya implementasi shalat dhuha untuk anak usia dini.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi keseluruhan. Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman isi, halaman abstrak. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II, berisi kajian teori dan kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti dan hal-hal yang membedakan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian sebelumnya, serta kajian teori yang menjadi landasan penelitian yang meliputi, shalat dhuha dan nilai agama dan moral.

BAB III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi : Jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum RA Riyadus Salihin dan yang berkaitan dengan Implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral.

BAB V, berisi tentang kesimpulan dan kata penutup. Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor yang mendukung dalam implementasi shalat dhuha dalam pengembangan nilai agama dan moral ada juga beberapa faktor penghambat diantaranya yaitu :

1. Adanya Kemalasan pada anak

Masih adanya anak yang ketika diajak melaksanakan shalat dhuha masih ingin bermain

2. Fokus anak yang sering berubah-ubah

Pada saat implementasi shalat anak masih berubah-ubah fokusnya terkadang ketika ada anak mendengar suara selain dari gurunya anak masih suka menengok kebelakang.

3. Kurangnya Kedisiplinan anak

Pada saat implementasi shalat dhuha, ada anak yang masih kurang disiplin, masih ada anak yang bercanda dengan teman-teman disampingnya.

4. Suasana hati yang kurang mendukung

Suasana hati juga mempengaruhi kondisi anak, terkadang ketika suasana hati anak buruk anak masih suka menangis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang implementasi shalat dhuha maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada dasarnya implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral kelompok B di RA Riyadus Salihin sudah berjalan dengan cukup baik. Implementasi shalat dhuha di RA ini dimulai dengan kegiatan berwudhu terlebih dahulu kemudian membaca do'a setelah berwudhu dan do'a sebelum masuk musola. Setelah itu anak dibiasakan untuk berdzikir sebelum shalat dhuha berlangsung, selesai berdzikir anak bersiap untuk shalat dhuha yang sesuai tata cara shalat yang benar. Selesai shalat anak dibiasakan untuk berdzikir berdo'a dan penanaman karakter. Dari implementasi shalat dhuha tersebut didapati bahwa pada nilai agama dan moral kelompok B mengalami perkembangan dari tahap mulai berkembang kini berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Dari jumlah keseluruhan anak kelompok B RA Riyadus Salihin dengan rentang usia 5-6 tahun sebanyak 41 orang anak 17 orang anak berada di tahap mulai berkembang dan 24 orang anak sudah berkembang sesuai dengan harapan. Implementasi shalat dhuha dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu yaitu setiap hari selasa dan kamis, selasa bertempat di Musola Alif Tumut dan hari kamis bertempat di ruangan kelas. Disini guru turut mendampingi anak, untuk implementasi shalat dhuha metode yang digunakan ialah metode keteladanan dan metode pembiasaan. Pada metode keteladanan guru memberikan contoh yang baik berupa gerakan shalat yang

baik dan benar, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadis –hadis, cara berwudhu yang baik dan benar, cara berdo'a yang baik, bersikap yang baik, serta bertutur kata yang santun. Untuk mendukung metode keteladanan disini guru juga menggunakan metode pembiasaan pada implementasi shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moralnya, dimana pada metode pembiasaan anak dilatih dan dibiasakan untuk tidak berebut dalam antrian, menghafalkan do'a-do'a sehari-hari, berbuat kebaikan, saling tolong-menolong, menghormati sesama, bertutur kata yang santun, mengerjakan ibadah, mentaati perintah Allah SWT, dan selalu bersyukur. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

2. Faktor pendukung dalam implementasi shalat dhuha di RA Riyadus Salihin ialah adanya sarana prasarana yang mendukung, adanya pendampingan dari guru, adanya dukungan dari orang tua maupun guru. Faktor penghambat meliputi : Adanya kemalasan pada anak, fokus anak yang sering berubah-ubah, kurangnya kedisiplinan anak, serta suasana hati anak yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Bagi pihak sekolah lebih memperhatikan jadwal shalat dhuha, jika memang ingin anak-anak menjadi gemar shalat dhuha, maka jadwal shalat dhuhnya lebih diperbanyak lagi, mungkin yang sebelumnya 2 hari dalam seminggu menjadi 3 hari dalam seminggu.

2. Bagi para guru atau pendidik, diharapkan bekerja semaksimal mungkin, berusaha bersikap profesional dan lebih mengedepankan anak didik. Diharapkan juga untuk selalu memperhatikan dan sabar dalam menghadapi anak-anak, tuntun mereka kepada kebaikan karena itu akan menjadi amal buat kita nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2019. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*, Bandung : Refika.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Aliah B. Purwakania Hasan. 2006. *Psikologi Perrkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*, Jakarta : Rajawali Press.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Dacholfani,Ihsan. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta :Amzah.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Diponegoro.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam memahami Psikologi Anak Usia SD,SMP,dan SMA*. Bandung : Rosda.
- _____. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam .2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho.2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Fitri, Mardlotillah. "Pembiasaan Ibadah Shalat Dhuha Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Bani Malik Kedung Paruk Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2016.
- Haryadi, Sugeng. 2003. *Anak Kecil Harus Dilatih Bagaimana Menyayangi Orang Lain* dalam buletin PAUD : Dinas P dan K Jawa Tengah.
- Hasan Alwi, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hidayat, Komarudin. 2003. "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak", dalam *Buletin PAUD, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas.
- Ismail, Muqaddam Ahmad. 2007. *Mengapa Harus Shalat*, Jakarta: Amzah.

- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi perkembangan*, Jakarta: Pradenadamedia Group.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matthew & Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj : Thetjep Rohendi Rohidi, Jakarta : UI-Press.
- Mulyasa. 2012. *Menejemen PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muthomimah. "Pembelajaran Shalat Dhuha Di TK ABA 02 Jetak Ngasri Dau-Kabupaten Malang". *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. 2014.
- Moh. Rifa'i. 2017. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Qowim, Muhammad. 2010. *Metode Pengembangan Moral dan Agama*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rasyid, H. Sulaiman. 1980. *Fiqih Islam*, Bandung: CV Sinar Baru.
- Ridwan Abdullah Sani Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadili, Ahmad Nawawi. 2011. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu & Sunnah*, Jakarta: Amzah.
- Sayid Bakar bin Muhammad Syatha ad-Dimyathi. Jilid I. *I'alah Ath Thalibin*
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan kepribadian anak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiani. "Peningkatan Keterampilan Shalat Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 10 (Oktober 2014), Universitas Tanjungpura.
- Sri Irmayani, M. Syukri, Halida, "Implementasi Shalat Dhuha Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Adabiy Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7 No. 5 (2018). Universitas Tanjungpura.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Wardah Anggraini, Syafrimen Syafril. *Pengembangan Nilai–Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi orang tua dan Pendidik PAUD dalam memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media.

Zainal Efendi Hasibuan. “Spritualisasi pembelajaran dalam perspektif Islam : Membangun bangsa berkarir di tengah krisis moral melalui spiritualisasi pembelajaran dalam perspektif Islam”. *Jurnal Darul ‘Ilmi* volume 04 nomer 01. (2016). IAIN Padang Sidempuan.





❖ **LAMPIRAN** ❖

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Bagaimana gambaran umum RA Riyadus Salihin Sleman?
2. Bagaimana letak geografis RA Riyadus Salihin Sleman?
3. Bagaimana identitas kepemilikan Ra Riyadus Salihin Sleman?
4. Bagaimana sejarah berdirinya RA Riyadus Salihin Sleman?
5. Bagaimana struktur organisasi di RA Riyadus Salihin Sleman?
6. Apa saja visi dan misi RA Riyadus Salihin Sleman?
7. Apa saja prestasi yang diraih RA Riyadus Salihin Sleman?
8. Apa Kurikulum yang digunakan di RA Riyadus Salihin Sleman?
9. Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di RA Riyadus Salihin Sleman?

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan kondisi geografis RA Riyadus Salihin
2. Sarana dan prasarana RA Riyadus Salihin
3. Pelaksanaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Riyadus Salihin
 - a. Kapan didirikannya RA Riyadus Salihin Sleman?
 - b. Bagaimana sejarah singkat didirikannya RA Riyadus Salihin Sleman?
 - c. Apa keunggulan RA Riyadus Salihin Sleman?

- d. Apa saja sentra yang digunakan di RA Riyadus Salihin Sleman?
- e. Berapa jumlah pendidik di RA Riyadus Salihin Sleman?
- f. Berapa jumlah peserta didik di RA Riyadus Salihin Sleman?
- g. Apa saja sarana prasarana yang menunjang kegiatan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral?
- h. Bagaimana rekrutmen guru di RA Riyadus Salihin Sleman?
- i. Apa saja kegiatan yang dilakukan di RA Riyadus Salihin Sleman?
- j. Terkait program shalat dhuha, apakah program ini sudah berjalan sesuai dengan harapan?
- k. Sejak kapan program shalat dhuha ini diterapkan di RA Riyadus Salihin Sleman?
- l. Apakah terdapat peningkatan terhadap moral dan agama pada anak didik setelah diterapkannya program shalat dhuha ini?
- m. Apakah pelaksanaan shalat dhuha ini dilakukan setiap hari?
- n. Adakah perbedaan yang muncul setelah anak didik menjalankan shalat dhuha dengan sebelum adanya program shalat dhuha?
- o. Adakah orang tua yang memberikan tanggapan tentang sekolah yang memiliki program shalat dhuha, respon mereka baik atau buruk?
- p. Apakah anak didik senang dengan adanya program shalat dhuha ini?

2. Wawancara dengan guru kelompok B

- a. Menurut ibu nilai agama dan moral itu apa?
- b. Menurut ibu apakah nilai agama dan moral harus diajarkan sejak dini, mengapa ?
- c. Apa saja macam-macam nilai moral dan agama menurut ibu?
- d. Apakah nilai agama dan moral anak di RA Riyadus Salihin sudah berkembang sesuai harapan?
- e. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum diadakan program shalat dhuha?
- f. Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B di RA Riyadus Salihin Sleman?
- g. Bagaimana peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman setelah dilaksanakannya kegiatan shalat dhuha?
- h. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan nilai agama dan moral melalui kegiatan shalat dhuha?
- i. Adakah anak yang masih sulit diajak untuk mengerjakan shalat dhuha? Jika ada, faktor apakah yang membuat anak masih sulit untuk diajak shalat?
- j. Bagaimana penanganan guru terhadap anak yang masih sulit untuk diajak shalat dhuha?

- k. Apakah ada sanksi terhadap anak yang tidak mengerjakan shalat dhuha?
- l. Apakah gerakan shalat anak sudah sesuai dengan tata cara shalat yang benar?
- m. Apakah ada kendala lain dalam menjalankan program shalat dhuha?



Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 15 April 2019
Waktu : 09.50-10.05 WIB
Tempat : Gazebo RA Riyadus Salihin
Narasumber : Ibu Yuni Nur Hidayati, SS.

- a. Menurut ibu nilai agama dan moral itu apa?

Nilai agama dan moral itu adalah nilai yang harus ditanamkan ke anak berdasarkan agama yang dianut oleh anak, Jadi kalau disini kan Islam ya nilai-nilai itu yang ditanamkan. Itu dasar dari sikap perilaku karakter yang nantinya mendasari bentuk kepribadian anak.

- b. Menurut ibu apakah nilai agama dan moral harus diajarkan sejak dini, mengapa ?

Ya, menurut saya harus karena memang itu modal dasar membentuk karakter. Kalau dasarnya kuat InsyaAllah karakter yang akan dibentuk juga kuat. Kira-kira kalau kita kan muslim yang dasarnya adalah al-Qur'an Al-Hadist ya itu nanti yang akan mendasari.

- c. Apa saja macam-macam nilai moral dan agama menurut ibu?

Kalau karakter nilai agama ya cuman nilai itu aja yang ada di Al-Qur'an dan As-Sunnah itu aja kalau agama. Karena memang kita mendasarinya lebih spesifik ya cuman segitu Al-Quran dan As-Sunnah aja. Nilai-nilai yang didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

- d. Apakah nilai agama dan moral anak di RA Riyadus Salihin sudah berkembang sesuai harapan?

Kalau sesuai harapan rata-rata ya memang sudah tapi kalau yang seperti kita inginkan ya masih dalam proses terus jadi masih dalam proses . Tapi InsyaAllah kalau kadang-kadang muncul memang sudah ada beberapa anak yang sampai ke tahap itu. Misalnya, kita menanamkan tentang berbagi misalnya kedermawanan. Itu kemudian ada anak-anak yang praktek bahkan secara spontan ketika dia punya makanan dia berbagi ketika ada yang punya mainan, saya pernah melihat dia berbagi kayak gitu.

- e. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum diadakan program shalat dhuha?

Kalau yang itu mungkin kalau rata-rata ya anak masih sama sekali belum mengenal shalat dhuha itu, termasuk salah satu sunnah ya tapi setelah disini anak mereka tahu, ada ya ternyata shalat sunnah. Karena rata-rata anak yang kesini itu kan tidak memiliki latar belakang yang sama, jadi hanya mengenal shalat wajib saja.

- f. Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B di RA Riyadus Salihin Sleman?

Kalau untuk pengembangan nilai agama dan moralnya ya mungkin lebih ke bisa beribadah sesuai dengan agama yang dianut kemudian meyakini bisa berdoa ya seperti itu jadi anak bisa meyakini doa yang dia ucapkan bukan hanya ritual shalatnya gerakan yang benar bacaannya benar kemudian dia bisa mengucapkan doanya. Doa yang diucapkan itu kalau disini bukan target

hafal sebenarnya jadi memang melalui pertama kali dengan mendengar aja kalau dikelompok A kan benar-benar cuman gurunya yang ngomong, kalau di kelompok B hampir 70% bisa mengucapkan meskipun kadang-kadang masih keliru kayak gitu, terloncat do'anya tetapi bisa nyambung lagi jadi bisa mengucapkan dan hafal itu biasanya di kelompok B.

- g. Bagaimana peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman setelah dilaksanakannya kegiatan shalat dhuha?

Yang jelas sudah terbentuk kebiasaan jadi kalau misalnya kan kita terjadwal kan kalau di kelompok B itu jadwal shalat dhuhnya di hari selasa sama rabu, jadi setiap selasa dan rabu itu otomatis anak sudah bertanya akhirnya “bunda nanti shalat dhuha ya?”

Kalau di hari selasa itu barengan, kalau rabu itu sendiri-sendiri

- h. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan nilai agama dan moral melalui kegiatan shalat dhuha?

Kalau shalat dhuhnya sih pembiasaan aja, pembiasaan yang memang rutin yang terjadwal jadi mulai dari wudhunya kemudian doa sesudah wudhu doa masuk masjid kalau misal kita di masjid, kemudian shalatnya sendiri gerakannya benar bacaannya benar setelah itu mengucapkan doa selesai shalat dhuha itu berangkat dari pembiasaan jadi sampai anak hafal doa shalat dhuha itu dia mendengar kemudian mengucapkan.

- i. Adakah anak yang masih sulit diajak untuk mengerjakan shalat dhuha? Jika ada, faktor apakah yang membuat anak masih sulit untuk diajak shalat?

Rata-rata kalau yang sulit itu ada tapi presentasinya sedikit, biasanya karena latar belakang keluarganya yang kurang mendukung jadi dia tidak sering melihat orang tuanya shalat dhuha misalnya, atau misalnya dia libur dan tidak sering melihat orang tuanya shalat atau diajak ke masjid atau dirumah, ya anak yang seperti itu.

- j. Bagaimana penanganan guru terhadap anak yang masih sulit untuk diajak shalat dhuha?

Berusaha semaksimal mungkin, anak dikasih tahu ngapain sih harus ngerjain shalat, kenapa harus do'a ya semaksimal aja yang kita lakukan. Dan kita berpesan nanti kalau di rumah juga melakukan ini ya, walaupun saya yakin kalau anak yang tidak terbiasa akhirnya mungkin ya tidak melakukan itu.

- k. Apakah ada sanksi terhadap anak yang tidak mengerjakan shalat dhuha?

Kalau sanksi belum, kita belum menerapkan sanksi yang tegas gitu ya, cuman diajak terus karena kalau misalnya pernah di kasih sanksi kalau tidak mengerjakan shalat dhuha disuruh keluar, malah anak senang ketika diluar. Akhirnya yaudah anak suruh masuk tapi tetep ikut semampu kamu sebisa kamu jadi pembiasaan itu harus terus tidak boleh terputus, karena kalau dia dikasih kesempatan off makin males. Mangkanya terus diajak.

- l. Apakah gerakan shalat anak sudah sesuai dengan tata cara shalat yang benar?

Rata-rata sudah cuman beberapa point aja yang mungkin agak kurang bener ya, biasanya sih yang paling kurang benar itu diposisi duduk, tasyahud awal akhir terus di bangun sesudah ruku' mau sujud itu, kadang sering kurang pas.

- m. Bagaimana pengkondisian anak ketika situasi belum kondusif?

Biasanya sih pake tepuk pake panggilan yel-yel yang diajarkan disini, misal dipanggil Riyadus Salihin terus kemudian mereka menjawab atau dipanggil dengan yel-yel kelas setelah itu baru kalau sudah maksimal baru dimulai untuk shalat dhuha.

n. Apakah ada kendala lain dalam menjalankan program shalat dhuha?

Kalau kendala hampir mungkin tidak ada ya, paling memang anak-anak yang ini aja kadang males masih ogah gitu jadi kalau diajak untuk shalat itu males gitu.



CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 8 April 2019
Waktu : 09.50-10.05 WIB
Tempat : Gazebo RA Riyadus Salihin
Narasumber : Ibu Parniningsih

a. Menurut ibu nilai agama dan moral itu apa?

Menurut saya itu agama itu pondasi bagi kita terutama umat muslim karena banyak anak-anak yang harus diajarkan sejak dini karena itu pondasi anak untuk lebih berkembang dengan baik

b. Menurut ibu apakah nilai agama dan moral harus diajarkan sejak dini, mengapa ?

Memang harus diajarkan sejak dini karena pondasi awal, untuk usia-usia terutama anak tk memang harus diajarkan sejak dini, dan untuk pondasi mereka bergaul bersosialisasi beradaptasi dengan yang lain.

c. Apa saja macam-macam nilai moral dan agama menurut ibu?

Moral itu mungkin karakter, tapi lebih kalau cenderung ke contoh shalat gitu ya, kalau shalat itu kan mencakup semuanya kalau anak dipahamkan diajarkan sejak dini anak akan mengerti bahwa hidup ini ada aturannya dan ada yang mengatur

d. Apakah nilai agama dan moral anak di RA Riyadus Salihin sudah berkembang sesuai harapan?

Alhamdulillah kalau untuk setara standart anak udah mulai ya maksudnya anak itu sudah menanamkan, contoh shalat usulan benar bergaul dengan temannya itu masih tahap- tahap anak itu mematuhi aturan

- e. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum diadakan program shalat dhuha?

Mungkin kalau anak disini untuk rata rata anak sudah mengerti mungkin dari rumah sudah diajarkan sama orang tuanya bahwa disekolah itu ada aturan terutama dalam shalat dhuha dan sebelum shalat dhuha bundanya memberi aturan juga, walaupun belum 100% ya mbak tapi untuk standart anak tk sudah sesuai dengan harapan bundanya walaupun memang harus banyak bimbingan, harus diulang-ulang anak itu memang harus diulang diulang dan diulang.

- f. Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B di RA Riyadus Salihin Sleman?

Kalau shalat dhuha itu pelaksanaannya itu 1 minggu 2 kali hari selasa rabu, alhamdulillah udah berjalan ya dan anak-anak sudah tau jadwalnya, walaupun ada sih beberapa anak untuk pelaksanaannya memang belum 100% ya mbak, maksudnya ada yang masih rame, tapi untuk 80% sudah bagus bacaannya juga sudah.

- g. Bagaimana peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman setelah dilaksanakannya kegiatan shalat dhuha?

Untuk disini memang masih rata rata ya mbak masih rata-rata dalam artian masih kadang memang belum sesuai dengan yang kita harapkan 100% tapi

kalau diatas 50% ya mbak itu anak sudah mampu. Pokoknya kembali lagi ada anak yang maaf ya, ya kayak gitu terus tapi ada anak yang bagus alhamdulillah sudah sesuai harapan kita, aturan wudhu sudah ada aturan shalat juga sudah bacaan-bacaannya juga sudah aturan-aturan juga sudah walaupun ada beberapa anak yang belum ngerti tapi kebanyakan yang lain sudah. Alhamdulillah sudah sesuai dengan harapan kami.

- h. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan nilai agama dan moral melalui kegiatan shalat dhuha?

Keteladann kita maksudnya kita memberi contoh yang baik, misalkan wudhu ya dengan rukun-rukunnya pokoknya shalatnya juga sesuai aturan pokoknya kita bismillah, kita memberikan contoh diri kita dulu nantikan anak-anak mengikuti dan kalau memberipun anak-anak tidak membantahnya karena dari kita sudah melaksanakan.

- i. Adakah anak yang masih sulit diajak untuk mengerjakan shalat dhuha? Jika ada, faktor apakah yang membuat anak masih sulit untuk diajak shalat?

Ada beberapa mbk, faktor konsentrasi atau kurang fokus, kami tidak memaksa.

- j. Bagaimana penanganan guru terhadap anak yang masih sulit untuk diajak shalat dhuha?

Pertama kita biarkan, yang kedua selama tidak mengganggu anak yang lain okelah, tapi kalau sudah mengganggu konsentrasi anak yang lain yakita memang harus memberi ketegasan, maaf minggir dululah kita tawarkan dulu anaknya mau shalat apa tidak kalau tidak mau ya silahkan diluar tapi kalau memang masih mau, yuk kita bareng-bareng jadi kita ajari rapi ke dirinya.

Yok kita belajar rapi-rapian. Maksudnya kita tidak perlu mempermasalahkan orang lain tapi kita belajar rapi dari diri sendiri baru mengatur orang lain. mungkin seperti itu yang sering kita tekankan. Yok kita bareng-bareng. Tapi kalau memang dia belum siap shalat ya maaf kalau mau main diluar ya silahkan, daripada mengganggu temannya ya mending diluar aja. Jadi bukan bunda marah ngga, kita cuman memberi kesempatan. Kalau mau shalat ya ayok bareng-bareng tapi jangan sampai ada temen kita yang terganggu. Apalagi dalam shalat kan harus khusyu juga seperti itu, biar tidak mempengaruhi yang lain.

k. Apakah ada sanksi terhadap anak yang tidak mengerjakan shalat dhuha?

Kalau selama ini memang baru kita tawarkan kita komunikasikan dulu mbak, tapi untuk sanksi emang belum. Kita cuman menawarkan siapa yang gamau shalat silakan diluar kalau mau bareng-bareng tapi dengan catatan harus rapi sholih tertib kalau selama ini seperti itu, yang selalu kita komunikasikan ke anak. Dan alhamdulillah anak itu mengerti, malah seringnya gamau main diluar mbak, misalkan disuruh pun gamau kalau pas shalat. Tapi rata-rata anak gamau walaupun ya pas prakteknya ya seperti itu sih. Tapi itu cuman beberapa ya, dimaklumin saja memang masih anak-anak perlu waktu perlu bimbingan dan masih berproses.

l. Apakah gerakan shalat anak sudah sesuai dengan tata cara shalat yang benar?

Kita usahakan sudah sesuai dengan tuntunan Rasulullah ya, tapi emang pada kenyataannya ya anak itukan emang ada yang belum tapi kita udah usahakan

sudah sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Tapi memang pada prakteknya belum 100%. Mungkin masih 70% ya.

m. Bagaimana pengkondisian anak ketika situasi belum kondusif?

Kita kasih reward, kasih bintang anak-anak jadi antusias untuk itu

n. Apakah ada kendala lain dalam menjalankan program shalat dhuha?

Kendalanya mungkin dari anaknya sendiri yang agak sulit diajak shalat dhuha, kalau dari kami guru-guru sendiri, saya rasa tidak ada kendala.



CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 24 April 2019
Waktu : 11.00-11.30 WIB
Narasumber : Ibu Novita Maharrani,A.Ma.

a. Menurut ibu nilai agama dan moral itu apa?

Pembiasaan anak-anak yang kita nilai di pembelajaran itu nanti ada shalat, ada hafalan hadist, do'a, dan surat. untuk disini itu shalatnya 3x dalam seminggu meliputi shalat dhuha 2 kali dan shalat dhuhur 1 kali. Kemudian nanti juga ada pembiasaan-pembiasaan. Kalau disini tidak setiap pekan sih. Karakter itu ada jujur, ada mandiri, nanti kita satu semester itu dapet 3 karakter.

b. Menurut ibu apakah nilai agama dan moral harus diajarkan sejak dini, mengapa ?

Itu sangat penting sekali, untuk pembiasaannya kita mengajarkannya harus rutin engga cukup setahun dua tahun gitu engga cukup, jadi harus rutin. Kalau masalah kognitif kan bisa dikejarlah intinya gitu. Kalau pembiasaan kan harus sedini mungkin dan harus rutin kita ajarkan pada anak-anak.

c. Apa saja macam-macam nilai moral dan agama menurut ibu?

Macam-macam nilai agama dan moral yaitu anak mengetahui Allah, tahu ciptaan-ciptaan Allah, mengenali Allah sebagai penciptanya, pembiasaan akhlaqul karimah, misalnya harus baik sama makhluk Allah, baik sama binatang.

- d. Apakah nilai agama dan moral anak di RA Riyadus Salihin sudah berkembang sesuai harapan?

Sebagian besar anak sudah mbak, tapi ada beberapa anak juga yang masih harus kita lebih dampingi lagi. Disini kita sudah memaksimalkan untuk mengenalkan ini ciptaan Allah, memberi tahu perilaku yang baik itu seperti apa. Namun terkadang saat disini sudah diajari seperti itu dirumah beda lagi kan sering membuat anak itu jadi kurang bagus seperti itu.

- e. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum diadakan program shalat dhuha?

Untuk itu anak kan masih belum, dari wudhu ya, dari wudhu itu masih terbalik-balik nah setelah setiap hari kita kenalkan kita praktekkan dari situ anak-anak alhamdulillah sudah mulai bisa, kemudian untuk doanya dari do'a sesudah wudhu itu, dari mereka belum bisa alhamdulillah sebagian besar anak sudah bisa. Kemudian dari bacaannya memang kalau untuk bacaan panjang itu memang masih perlu bimbingan, perlu pendampingan tapi untuk yang pendek-pendek itu alhamdulillah sudah bisa.

- f. Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B di RA Riyadus Salihin Sleman?

Kita shalat dhuha itu satu minggu 2 kali, kita dari adzan itu mereka sudah bisa praktek sendiri kemudian do'a sesudah adzan lalu iqamat terus nanti shalatnya juga ada imamnya kalau pas shalat dzuhur, terus yang lain jadi makmum seperti itu.

- g. Bagaimana peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelompok B RA Riyadus Salihin Sleman setelah dilaksanakannya kegiatan shalat dhuha?

Bertahap ya, pertama satu bulan shalatnya masih bolak-balik dan shalatnya belum bisa ya itu kita bimbing setiap hari lama-lama anak bisa, tapi itu juga tergantung anaknya kalau dirumah dibiasakan shalat InsyaAllah cepet bisa tapi kalau dirumah orang tuanya tidak membiasakan penanaman itu ya habis sekolah balik lagi. Jadi itu yang membuat anak tidak sama satu dengan yang lainnya. Kelihatan kalau dirumah sering diajak shalat itu disini juga cepet mengikutinya tapi kalau dirumah nggak pernah diajak shalat, itu sulit

- h. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan nilai agama dan moral melalui kegiatan shalat dhuha?

Menggunakan metode keteladann dan pembiasaan mba, disini guru memberikan contoh yang baik, harapannya agar moral dan agama anak bisa berkembang dengan baik, anak dibiasakan untuk melakukan shalat dhuha. Pembiasaan ini dilakukan secara rutin agar anak terbiasa untuk melakukan kegiatan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moralnya.

- i. Adakah anak yang masih sulit diajak untuk mengerjakan shalat dhuha? Jika ada, faktor apakah yang membuat anak masih sulit untuk diajak shalat?

Ada satu dua anak itu kalau disuruh shalat itu males-malesan gitu mbak, memang kalau disuruh shalat itu entah ngelamun, entah mainan sama temannya. Tapi terus kita dampingi.

- j. Bagaimana penanganan guru terhadap anak yang masih sulit untuk diajak shalat dhuha?

Harus didampingi

Apakah ada sanksi terhadap anak yang tidak mengerjakan shalat dhuha?

Kemaren itu sempat ada, nanti kalau shalatnya rame shalatnya ditambah ya, kadang yang cowok dikasih mukena dari situ anak takut, kalau nggak gitu dicatet, terpaksa kalau masih rame pas udah dicatet, suruh pakai mukena untuk yang cowok. Tapi jarang ya. Kalau nanti yang nggak tertib tetep di musola, kalau untuk yang tertib dikasih bintang, jadi mereka semangat.

- k. Apakah gerakan shalat anak sudah sesuai dengan tata cara shalat yang benar?

Alhamdulillah sudah, tetapi tinggal penerapan anaknya itu ya, kalau yang susah itu untuk yang sujud terkadang anak masih nempelin sikutnya, kan harusnya diangkat. Kalau untuk yang lain sudah sih kebanyakan sudah bisa. Kalaupun semisal ada yang belum bener nanti langsung kita betulkan.

- l. Bagaimana pengkondisian anak ketika situasi belum kondusif?

Kita punya tepuk diam, terus dikasih kesempatan untuk bercerita. Nanti pas dikasih kesempatan bercerita malah anak pada diem semua.

- m. Apakah ada kendala lain dalam menjalankan program shalat dhuha?

Kendalanya ya kurang tertib itu, yang namanya anak-anak kan memang masih seperti itu kalau disuruh anteng gitu belum bisa tapi bagaimana kita meminimalisir itu supaya bisa. Ada aja kendalanya, terkadang minta pipis ditengah shalat, yang namanya anak-anak gimana kalau nggak diizinkan nanti ngompol, tapi setelah itu kita beritahu.



CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 29 April 2019
Waktu : 09.50-10.05 WIB
Narasumber : Ibu Umu Kholifah,S.Sos

a. Kapan didirikannya RA Riyadus Salihin Sleman?

Berdirinya RA Riyadus Salihin itu tahun 2011

b. Apa keunggulan RA Riyadus Salihin Sleman?

Hafalan-hafalannya, kalau disini biasanya surat al-mukminun terus baca iqro' itu

c. Apa saja sentra yang digunakan di RA Riyadus Salihin Sleman?

Sentra : Persiapan, Alam, Seni, Rancang Bangun,Imtaq

d. Berapa jumlah pendidik di RA Riyadus Salihin Sleman?

e. Berapa jumlah peserta didik di RA Riyadus Salihin Sleman?

f. Apa saja sarana prasarana yang menunjang kegiatan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral?

Ada tempat wudhunya, musolanya, jadi tidak shalat di kelas

g. Bagaimana rekrutmen guru di RA Riyadus Salihin Sleman?

Rekrutmennya biasa-biasa aja mbk, hanya melalui wa.

h. Apa saja kegiatan yang dilakukan di RA Riyadus Salihin Sleman?

Anak-anak dari senin-jumat belajar sebagaimana biasa dikelas, begitu juga guru dari senin-jumat mengajar anak-anak di kelas, dan dihari sabtu ada pembinaan untuk guru-guru.

- i. Terkait program shalat dhuha, apakah program ini sudah berjalan sesuai dengan harapan?

Kalau secara keseluruhan sudah

- j. Sejak kapan program shalat dhuha ini diterapkan di RA Riyadus Salihin Sleman?

Sudah dari awal RA ini ada, cuman kalau dulu dalam satu minggu cuman sekali.

- k. Apakah terdapat peningkatan terhadap moral dan agama pada anak didik setelah diterapkannya program shalat dhuha ini? Ada karena kan sebelumnya anak belum tau. Jadi dikasih pembelajaran dikasih praktek akhirnya anak terbiasa. Alhamdulillah pembiasaan ini dirumah juga diajarkan.

- l. Apakah pelaksanaan shalat dhuha ini dilakukan setiap hari?
tidak

- m. Adakah perbedaan yang muncul setelah anak didik menjalankan shalat dhuha dengan sebelum adanya program shalat dhuha?

Ada kalau sebelum di RA itu anak belum tau aturan, setelah disini anak tau kalau di kehidupan itu ada aturan.

- n. Adakah orang tua yang memberikan tanggapan tentang sekolah yang memiliki program shalat dhuha, respon mereka baik atau buruk?

Responnya baik ya malah orang tua senang dengan adanya program shalat dhuha ini.

- o. Apakah anak didik senang dengan adanya program shalat dhuha ini?

Ada yang senang, tapi kadang ada yang males juga.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Waktu : 09.50-10.05 WIB

Narasumber : Anak Kelas B

1. Pewawancara : Apakah kamu suka mengerjakan shalat dhuha ?

Nayla : Suka

Pewawancara : kenapa suka?

Nayla : karena dapat pahala

Pewawancara : dirumah mengerjakan shalat dhuha tidak?

Nayla : mengerjakan

Pewawancara : shalatnya sama siapa?

Nayla : sama bunda dan ayah

2. Pewawancara : Apakah kamu suka mengerjakan shalat dhuha?

Rania : Suka

Pewawancara : kenapa suka?

Rania : dapat pahala

Pewawancara : dirumah mengerjakan shalat dhuha tidak?

Rania : mengerjakan

Pewawancara : shalatnya sama siapa?

Rania : sama bunda

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Waktu : 09.50-10.05 WIB

Narasumber : Anak Kelas B

1. Pewawancara : Apakah kamu suka mengerjakan shalat dhuha?

Yumna : Suka

Pewawancara : kenapa suka?

Yumna : dapat pahala

Pewawancara : dirumah mengerjakan shalat dhuha tidak?

Yumna : mengerjakan

Pewawancara : shalatnya sama siapa?

Yumna : sama ibu

2. Pewawancara : Apakah kamu suka mengerjakan shalat dhuha?

Masyitoh : Suka

Pewawancara : kenapa suka?

Masyitoh : dapat pahala

Pewawancara : dirumah mengerjakan shalat dhuha tidak?

Masyitoh : kadang-kadang

Pewawancara : shalatnya sama siapa?

Masyitoh : sama ummi

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 1 April 2019
Waktu : 07.00-Selesai
Lokasi : RA Riyadus Salihin Sleman
Sumber Data : Lingkungan RA Riyadus Salihin Sleman

RA Riyadus Salihin beralamat di Tumut Rt. 01 Rw. 12 Summersari Moyudan Sleman. RA Riyadus Salihin ini terletak di sekitar lingkungan rumah warga. Lumayan jauh dari jalan raya jadi aman untuk anak. Karena jauh dari jalan raya jadi tidak terdengar suara bising kendaraan. Letak RA Riyadus Salihin berbatasan dengan rumah warga, sebelah utara berbatasan dengan makam, sebelah timur berbatasan dengan jalan kecil, dan sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 2 April 2019

Waktu : 07.00-Selesai

Pada pukul 07.00-07.30 guru bersiap di depan pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan anak-anak. Setelah anak datang, anak bersalaman dengan guru dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian pada pukul 07.30-08.00 anak melakukan pembiasaan untuk membaca iqra' dan buku bacaan. Pada kegiatan ini anak dituntut untuk sabar dalam antrian. Tiba saatnya anak masuk, anak membuat lingkaran pagi dengan bacaan-bacaan doa serta yel-yel yang ada di sekolah. Selanjutnya anak berwudhu untuk melakukan shalat dhuha. Setelah shalat anak melakukan dzikir pagi, tahfidz dan penanaman karakter. Pada pukul 09.30 anak makan snack kemudian istirahat, setelah istirahat mereka masuk kelas untuk kegiatan sentra. Selesai sentra dilakukan evaluasi dan penutup.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Waktu : 07.00-Selesai

Pada pukul 07.00-07.30 guru bersiap di depan pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan anak-anak. Setelah anak datang, tak lupa anak bersalaman dengan guru dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian pada pukul 07.30-08.00 anak melakukan pembiasaan membaca iqra' dan buku bacaan. Waktu menunjukkan pada pukul 08.00 anak-anak bersiap untuk lingkaran pagi, anak-anak secara bersamaan mengucapkan ikrar syahadat, ikrar kerelaan, do'a sebelum belajar, do'a pembuka hati, dan ikrar sekolah. kemudian anak menyanyikan yel-yel kebiasaan mereka. Tak lupa anak dilatih untuk melakukan gerakan motorik dengan bermain bola. Tiba saatnya pukul 08.30, setelah melatih gerakan motoriknya anak bersiap untuk berwudhu. Setelah berwudhu anak-anak mengucapkan do'a setelah berwudhu dan do'a masuk masjid yang tentunya didampingi oleh guru. Anak masuk masjid sembari menunggu temannya yang masih mengantri wudhu, sebagian anak yang sudah di dalam musola disuruh untuk berdzikir. Setelah keseluruhan anak berkumpul, kemudian anak melakukan shalat dhuha dan didampingi oleh guru. Kemudian selesai shalat dhuha anak-anak menuju ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasanya

.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 8 April 2019

Waktu : 07.00-Selesai

Pada pukul 07.00-07.30 guru bersiap di depan pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan anak-anak. Setelah anak datang, tak lupa anak bersalaman dengan guru dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian anak-anak masuk kelas masing-masing seperti biasanya untuk membaca iqra' dan buku bacaan yang tentunya dengan antrian yang panjang. Pukul 08.00 anak-anak bersiap untuk lingkaran pagi di halaman sekolah. Seperti biasanya anak-anak mengucapkan do'a-do'a dan ikrar-ikrar tak lupa anak melakukan gerakan untuk melatih motoriknya. Setelah itu anak bersiap untuk berwudhu dan shalat dhuha didampingi oleh guru tentunya.

Lampiran 3 Dokumentasi Foto

LAMPIRAN FOTO



Area Bermain Anak



Musola



Aula



Bahan Belajar



Sarana Berwudhu



Ruang Kelas



Area Bermain Anak



Piala Penghargaan



Perpustakaan



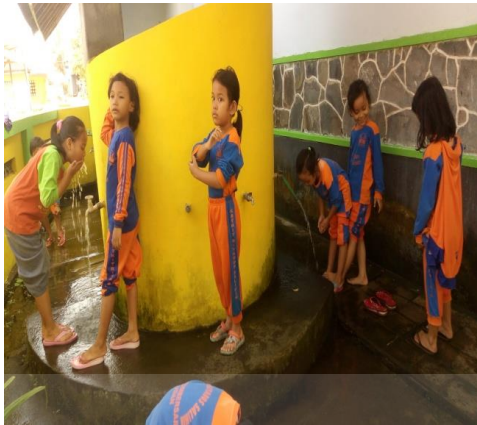
Ruang Kelas



Kamar Mandi



Area Bermain



Anak mengantri untuk berwudhu



Anak membaca do'a setelah berwudhu



Anak mengerjakan shalat didampingi guru



Guru membenarkan gerakan sujud yang salah

Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281	

Nomor	: B-0006/UN.02/KP/PP.00.9/ 01 /2019	Yogyakarta, 14/1/2019
Lamp.	: Proposal Skripsi	
H a l	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	Kepada : Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, M.S.I Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

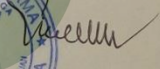
Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a	: Salsa Kurnia Nur Rahma
N I M	: 15430010
Jurusan	: PIAUD
Dengan Judul :	MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN KOTAK RAHASIA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

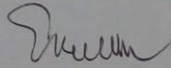
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Salsa Kurnia Nur Rahma
Nomor Induk : 15430010
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 05 Maret 2019
Judul Skripsi :

**PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI
SHOLAT DHUHA PADA KELOMPOK B DI TK IT RIYADUS
SHOLIHIN SLEMAN**

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 05 Maret 2019
Ketua Prodi PIAUD


Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

 Scanned with
CamScanner

Lampiran 7 Surat Penelitian Sekolah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281	
Nomor : B-1115 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019	29 Maret 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Perihal : Permohonan Izin Penelitian	

Kepada
Yth : Kepala RA Riyadus Salihin Moyudan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI SHALAT DHUHA PADA KELOMPOK B DI RA RIYADUS SALIHIN SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Salsa Kurnia Nur Rahma
NIM : 15430010
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Sapen GK I 580 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di RA Riyadus Salihin Moyudan.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 1- 30 April 2019

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


Dekan
Dekan Bidang Akademik
Istiningtin

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 8 Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: SALSA KURNIA NUR RAHMA
NIM	: 15430010
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta	

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
(Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran))

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatini, M.A.
NIP.19630517 199003 2 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Salsa Kurnia Nur Rahma
 NIM : 15430010
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD


 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



Lampiran 10 Sertifikat Lectora Inspire



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : **SALSA KURNIA NUR RAHMA**
 NIM : **15430010**

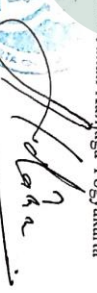
telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	87	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		85	B+

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


 Dr. Mugiowin, M.Ag.
 NIP. 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



 Nur Hakim
 NIM: 14410091

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Lampiran 11 Sertifikat PKTQ



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TASHINUL QURAN
FAKULTAS ILMU TAREBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : 123/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

SALSA KURNIA NUR RAHMIA
telah dinyatakan lulus dalam :
SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **78 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Fikri Almas
NIM. 13490077



Lampiran 12 Sertifikat Magang II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
Sertifikat	
Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: SALSA KURNIA NUR RAHMA
NIM	: 15430010
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL	: Dra. Nadlifah, M.Pd.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
90,59 (A-)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
u.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan.	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran 13 Sertifikat Magang III



Lampiran 14 Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1598/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Salsa Kurnia Nur Rahma
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magetan, 17 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15430010
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Parangrejo, Girijati
Kecamatan : Purwosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Provinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 99,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 15 Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.17.18/2019

This is to certify that:

Name : **Salsa Kurnia Nur Rahma**
Date of Birth : **July 17, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **June 21, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 21, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Scanned with
CamScanner

Lampiran 16 Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.6.22/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Salsa Kurnia Nur Rahma
تاريخ الميلاد : ١٧ يوليو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ يونيو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

١٧ يونيو ٢٠١٩ جوكجاكرتا،
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran 17 Sertifikat OPAK


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

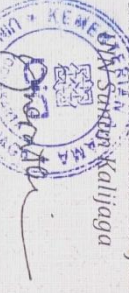
Sertifikat
NO. PAN-OPAK UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
SALSA KURNIA NUR RAHMA

Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Siti Rahani Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia
M. Maqshidul Faiz
NIM. 13360019

Yogyakarta, 22 Agustus 2015


opak2015

Lampiran 18 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Salsa Kurnia Nur Rahma
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 17 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tamanarum, Kec. Parang
Kab. Magetan Jawa Timur
Email : salsakurnia90@gmail.com
Nama Ayah : Drs. Nurhadi
Nama Ibu : Kusnul Chotimah



B. Riwayat Pendidikan

1. RA Nurul Islam Tamanarum Tahun 2002-2003
2. MIN Tamanarum Tahun 2003-2009
3. MTS Nurush Sholihin Tamanarum Tahun 2009-2012
4. MAN 2 Kota Madiun Tahun 2012-2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015-2019

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat Saya,

Salsa Kurnia Nur Rahma